Tulip 9 (2) (2020): 1-11
TULIP
(TULISAN ILMIAH PENDIDIKAN)
JURNAL KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
http://journal.stkip.banten.ac.id

MODEL PEMBELAJARAN KARYAWISATA DALAM MANINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SMP

Suarifqi Diantama[1] dan Esti Puji Budiarti[2]
[1]Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Banten
[2]Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
sdiantama@gmail.com[1] dan pujibudiarti09@gmail.com[2]

Artikel Model Pembelajaran Karyawisata
Penerima:Juni, 2020 *Diterima:Juli, 2020* *Dipublikasikan September, 2020*

ABSTRACT

This study aims: (1) To find out how to apply the field trip learning model in the PPKn learning process. (2) To determine the results of interest in learning by applying the field trip learning model in the learning process. This study uses literature studies, which are conducted using scientific sources such as books, theses, journals. Data collection techniques using primary and secondary sources. Data analysis techniques using Miles Habermas, namely data reduction, data display, and verification. The results showed that (1) The application of the field trip learning model was very suitable in PPKn learning because the field trip learning model could increase student interest in learning PPKn subjects. This is supported from various sources including journals, books and theses. (2) The results of the PPKn learning interest using the field trip learning model from several analyzed theses and journals are very influential and can increase students' interest in learning in participating in PPKn subjects.
Keywords: *Learning Model, Field Trip, Interest in Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran PPKn. (2) Untuk mengetahui hasil minat belajar dengan menerapkan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran.. Penelitian ini menggunakan studi literatur, yang dilakukan menggunakan sumber-sumber ilmiah seperti: buku, skripsi, jurnal. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan *Miles Habermas* yaitu Reduksi data, Display data, dan Veripikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Penerapan model pembelajaran karyawisata sangat cocok dalam pembelajaran PPKn hal tersebut dikarenakan model pembelajaran karyawisata dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn. Hal tersebut didukung dari berbagai sumber diantaranya dari jurnal, buku, dan skripsi. (2) Hasil minat belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran karyawisata dari beberapa skripsi dan jurnal yang sudah dianalisis sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn.
Kata Kunci : Model Pembelajaran, Karyawisata, Minat Belajar

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

PENDAHULUAN

Selama ini proses pembelajaran PPKn yang dilaksanakan di sekolah cendrung masih mengikuti pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku-buku penunjang saja, sudah menjadi tradisi dan menjadi kebiasaan. Penggunaan metode ceramah yang terlalu sering digunakan dalam proses pembelajaran PPKn di MTs Nurul Falah Talok membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam kegiatan awal pembelajaran siswa tampak semangat, akan tetapi beberapa menit setelah memasuki pelajaran inti siswa tampak bermain sendiri dikarenakan bosan akibatnya prestasi belajar siswa menjadi tidak optimal.

Guru dapat menyebabkan kesulitan karena metode yang digunakan tidak bervariasi, sehinga proses belajar mengajar menjadi membosankan. Selain itu metode yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan. Untuk itu, guru sebagai tenaga kependidikan harus mampu menerapkan strategi yang mampu meningkatkan atau membangkitkan minat. Sehingga membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam belajar. Apabila minat siswa terbentuk, maka penyampaian bahan ajar akan lebih menarik, siswa akan lebih aktif berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa akan lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan temuan tersebut, permasalahan utama dalam pembelajaran PPKn siswa Kelas VII MTs Nurul Falah Talok Kecamatan Kresek Kab. Tangerang adalah proses pembelajaran dan metode yang digunakan untuk bisa meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar PPKn. Untuk mengatasi hal yang demikian itu, maka model pembelajaran mempunyai peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang efektif dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn adalah model karyawisata. Model karyawisata merupakan salah satu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengunjungi objek-objek tertentu dalam rangka menambah dan memperluas wawasan terhadap objek yang dipelajari. Tujuan dari karyawisata dalam pembelajaran adalah agar peserta didik dapat menjawab berbagai pertanyaan yang timbul pada dirinya sendiri atau pertanyaan dari orang lain dengan melihat, mengobservasi langsung atau mungkin mengalami langsung. dan bisa berinteraksi satu sama lain.

Dengan demikian, pembelajaran PPKn dengan model karyawisata menjadi lebih menarik, perhatian minat belajar siswa dengan menyenangkan apabila menggunakan model karyawisata. Model karyawisata dalam pembelajaran PPKn disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga bisa mewujudkan tujuan pembelajaran PPKn yaitu menjadikan siswa agar lebih memahami pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini “(1) Bagaimana Bagaimana penerapan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran PPKn? (2) Bagaimana hasil minat belajar dengan menerapkan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran?

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis bagaimana Bagaimana penerapan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran PPKn? (2) Untuk menganalisis bagaimana hasil minat belajar dengan menerapkan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran?

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu/pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan model pembelajaran dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dan Membantu dalam menciptakan sistem pengajaran yang baik khususnya mata pelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

ISSN : 2338 - 6162

a. Bagi Penulis Penelitian ini menambah pengetahuan tentang model pembelajaran karyawisata terhadap minat belajar.
b. Bagi Siswa dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan minat dan keaktifan dan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan kreativitas siswa, mengembangkan jiwa kerja sama saling menguntungkan, menghargai satu sama lain, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah biologi serta sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat memberikan motivasi agar siswa lebih giat lagi dalam belajar.

c. Bagi sekolah khususnya lembaga yang menjadi tempat penelitian ini, dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga dapat membantu tercapainya tujuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

LANDASAN TEORI

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut *Mills* dalam Agus Suprijono berpendapat bahwa, model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi Pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat oprasional dikelas. Model Pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.

Konsep pembelajaran menurut *Corey* dalam Syaiful Sagala adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.

2. Pengertian Model Pembelajaran Karyawisata

Menurut Kokom Komalasari Model karyawisata adalah model pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengunjungi objek-objek tertentu dalam rangka menambah dan memperluas wawasan terhadap objek yang dipelajari.

Menurut Suyono dan Hariyanto model karyawisata (field trip) disebut pula model widyawisata, model studi ekskursi (excursion studi), seperti terungkap pada Namanya menggabungkan antara kegiatan studi dan rekreasi, tamasya (ekskursi).

a. Indikator Pengukuran Pembelajaran Karyawisata

Model karyawisata menuntut guru merancang kegiatan pembelajaran secara jelas dan menyenangkan.

Agar model karyawisata (field trip) berjalan dengan optimal harus memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mampu mengidentifikasi objek karya wisata yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Mampu membuat perencanaan dan panduan siswa dalam melaksanakan karyawisata.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Karyawisata

Menurut Sri Anitah, dkk, kelebihan menggunakan model pembelajaran karyawisata adalah sebagai berikut:

1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman nyata, praktis, dan konkret
2) Dapat menimbulkan rasa senang, minat, dan motivasi terhadap objek tertentu.
3) Memberikan masukan terhadap program sekolah

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

4) Mendekat siswa dengan lingkungan.

3. Pengertian minat belajar siswa

Menurut Suyono dan Hariyanto Perilaku siswa didalam kelas terkontruksi oleh hal-hal pokok seperti minat, rasa ingintahu (kuriositas) keterikatan, dan motivasi instrinsik, yang kesemuanya berimplikasi kepada keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta kemampuan pemahaman siswa terhadap bahan ajar. Minat berperan penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap prilaku siswa.

Menurut Webser Dictionary dalam Suyono dan Hariyanto mengatakan bahwa minat adalah sesuatu yang menimbulkan perhatian. Di samping itu Merriam Webster Dictionary juga menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan yang mengiringi atau menyebabkan perhatian khusus terhadap sesuatu objek atau kelompok objek

Indikator Minat Belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar Menurut Slameto dalam Suyono dan Hariyanto ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
2) Ada rasa suka dan senang pada sesuati yang diminati
3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
4) Lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minatnya dari pada lainnya.
5) Dimanivestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

4. Tinjauan Tentang Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sisio cultural, Bahasa, usia, dan suku bangsa menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang dimanfaatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dalam undang-undang N0.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa: Pendidikan Kewarganegaraan wajib dimuat dalam jurikulum dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Hal ini berarti bahwa Pendidikan kewarganegaraan diberbagai jenjang Pendidikan harus tetap ditingkatkan dan dikembangkan untuk membekali peseta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan mewujudkan warganegara yang dapat diandalakan oleh bangsa dan negara. Memberikan Batasan tentang Pendidikan kewarganegaraan sebagai seleksi dan adaptasi dari lintas disiplin ilmu-ilmu social, ilmu kewarganegaraan, humaniora, dan kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara psikologis dan ilmiah untuk salah satu tujuan IPS.

Secara Bahasa, istilah "Civic Education" oleh bagian pakar diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia menjadi Pendidikan kewarganegaraan. Kerr Winataputra dan Budimansyah dalam Suarifqi Diantama mengemukakan bahwa Citizenship education or civic education didefinisikan sebagai berikut:

> "Citizenship or civic education is construed broadly to encompass the preparation of young people for their roles and responbilities as citizens and, in particular, the role of education (trough schooling, teaching, and learning) in that preparatory process"

Menurut Zamroni dalam Suarifqi Diantama, Pendidikan kewarganegaraan adalah Pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokrati, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang apling menjamin hak-hak warga masyarakat. Demokrasi adalah suatu learning proses yang tidak dapat begitu saja meniri dari masyarakat lain. Kelangsungan demokrasitergantung pada

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

kemampuan mentarasformasi nilai-nilai demokrasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam Suarifqi Diantama, menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut: "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik penggabungan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi." Kualitatif suatu pendekatan yang menekankan interpretative /data informasi dalam bentuk lisan. Data hasil penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik.

Penelitian yang peneliti lakukan ini berupa penelitian studi literature atau studi kepustakaan. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi tentang masalah yang diteliti. Teknik ini di lakukan dengan cara mengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang teliti.

Teknik ini di lakukan dengan carabmengumpulkan berbagai macam sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang teliti. Dengan mempejari buku-buku yang berhubungan dengan penelitia, diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini. Sumber-sumber yang dijadikan sebagai data primer adalah:

a. Sumber Buku

Buku yang digunakan dari tahun 2010 sampai sekarang. Sumber buku yang digunakan sebagai berikut :

1. AgusSuprijono.(2015),*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*.Yogyakarta:CV Pustaka PelajarAbdul Majid.(2017),*Strategi Pembelajaran*.Bandung:Remaja Rosdakarya
2. Adelia Vera,(2012),*Metode Anak Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study)*.Diva Pres:Jogjakarta
3. Djamarah, Syaiful Bahri.(2011), *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
4. Jumanta Hamdayana.(2014),*Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*.Bogor: Ghalia Indonesia
5. Kokom Komalasari.(2010),*Pembelajaran Kontekstual*.Bandung: Refika Aditama
6. Muhamad Idrus.(2011),*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.Jakarta: Erlangga
7. Moh. Zaiful Rosryid,Rofiki,Siti Yumnah,(2019),*OUTDOOR LEARNING Belajar Di Luar Kelas.* Malang: Literasi Nusantara
8. M. Sukardi.(2019),*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*.Jakarta: Bumi Aksara
9. Nana Sudjana.(2011),*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo
10. Nana Sudjana dan Ibrahim.(2013),*Penelitia Dan Penilaian Pendidikan*.Bandung: Sinar Baru Algensindo
11. Suarifqi Diantama.(2018*),Metodologi Penelitian Pendidikan.*Bandung: Pustaka Rahmat
12. Syah Muhibin, (2011), *Psikologi Belajar*.Jakarta: Rajawali Pers
13. Sadirman.(2011),*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers
14. Slameto.(2013),*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengahi*.Djakarta:Rineka Cipta

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

15. Syaiful Sagala.(2012), *Konsep Dan Makna Pembelajaran.*Bandung: Alfabeta

16. SuyonoDanHariyanto.(2015),*ImplemenntasiBelajarDanPembelajaran.*Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak lain dan telah diolah. Data itu biasanya di peroleh dari dokumen peneliti yang terdahulu atau disebut juga data tersedia. Seperti :Skripsi dan Jurnal.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Sesudah data dianalisis dan diperoleh informasi yang lebih simple, semua itu segera di interprestasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini analisis data telah dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini analisis dilakukan melalui empat tahap,berikut ini:

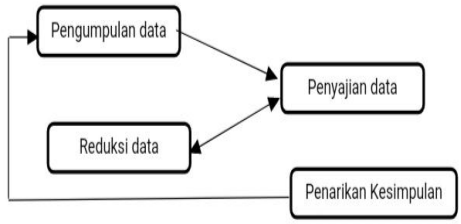

Bagan 3.2. Komponen-Komponen Analisis Data
Sumber: Miles & Huberman (1992:20)

Gambar 3.1
Tehnik Analisis Data

Dari kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang saling berkaitan pada saat sebelumnya, selama maupun sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum disebut analisis menurut Miles dan Haberman.

a. Pengumpulan Data, Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialammmi sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya).

b. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus seiring dengan pelaksanaan penelitian itu berlangsung.

c. Tahapan berikutnya adalah **display data atau penyajian data** (tahapan secara sistematis/pengelompokan). Menurut Miles dan Habermas dispay data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan pengambilan tindakan.

d. Verifikasi dan Kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses pengumpulan data. Peneliti bisa menilai sejauh mana pemahaman dan interpretasi yang telah dibuatnya. Ada beberapa cara yang dilakukan dalam proses ini diantaranya melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, pengelompokan dan pencarian kasus-kasus negatif (mungkin adanya kasus yang menyimpang dari kebiasaan masyarakat).

Teknik Pengujian Keabsahan Data

Hasil penelitian harus memiliki derajat kepercayaan yang dilakukan dengan pengujian keabsahan data. Satori dan aan dalam buku suarifqi diantama menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability)”.
Triangulasi Data

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

Kode	Sumber Buku
SB 1	Adelia Vera,(2012),*Metode Anak Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study)*.Diva Pres:Jogjakarta
SB 2	Kokom Komalasari,(2010),*Pembelajaran Konstektual Konsep dan Aplikasi.* Bandung:Reflika Aditama
SB 3	Moh. Zaiful Rosryid,Rofiki,Siti Yumnah,(2019),*OUTDOOR LEARNING Belajar Di Luar Kelas.* Malang: Literasi Nusantara
SB 4	Sri Anitah, dkk (2017), *Strategi Pembelajaran*. Djakarta:Universitas terbuka

menurut wiliam wiersma dalam sugiyono" triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". Dalam penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber dan teknik.

1). Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

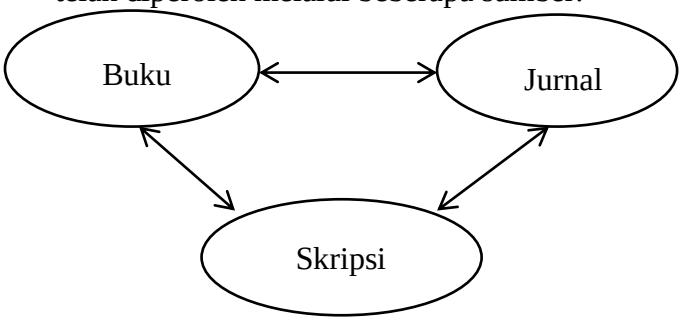

Gambar 3.2
Triangulasi Sumber

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti d.engan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi dari sumber yang digunakan. Adapun sumber yang dijadikan analisis dalam bab IV ini adalah sebagai berikut :

1. Sumber buku

Tabel 4.1
Sumber Buku

2. Sumber Skripsi

Tabel 4.2
Sumber Skripsi

Kode Data	Sumber Skripsi
SS 1	Boniyati.(2012).*Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Jenis-Jenis Pasar Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak*. Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
SS 2	Cindi Novalia Sinaga.(2018).*Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 42 Medan*.Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Muhadiyah Sumatera Utara Medan.
SS 3	Listiana Ningsih.(2018).*Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Karyawisata Kelas VIII Di*

	*Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muara Jambi.*Program studi tadrisbiologi.Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.Universitas Islam Negeri(UIN)Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
SS 4	Riki Realita Kurniawan.(2007).*Kontribusi Pelaksanaan Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VII SMPN 22 Semarang*.Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
SS 5	Wahyuni.(2019).Penerapan Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam Di SMAN 06 Rejang Lebong.Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan INSTITUT Agama Islam Negeri(UIN)Curup.

3. Sumber Jurnal

Tabel 4.3
Sumber Jurnal

Kode Data	Sumber Jurnal
SJ 1	Utari.(2020). Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.Pelalsanaan metode karyawisata pada pembelajaran sejarah kelas X IPS SMA Negeri 3 Bukittinggi.Jurnal Kronologi.Vol. 2 No.1 Tahun 2020
SJ 2	Muhamad Nuh Nasution. (2018).*Efektifitas Pembelajaran Sejarah Melalui Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMAN I Paguyuban.*Jurnal.unimed.ac.id.Vol.9 No 2 Desember 2018
SJ 3	Yulia Rezki Mulia.(2009).*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Metode Karyawisata Kelas VIIC SMPN 50 BATAM*. Program Studi Pendidikan Sejarah. Universitas Riau Kepulauan, Batam-Indonesia. Journal.unrika.ac.id. Vol 3 No 2 2018
SJ 4	Dwi Styanto Nugroho.*Penerapan Pembelajaran Diluar Kelas Dengan Media Bangun Ruang Guna meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smester II SMPN 2 GEYER*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhadiyah Surakarta.

Pembahasan

1. Penerapan Model Pembelajaran Karyawisata Dalam Proses Pembelajaran PPKn

Model pembelajaran karyawisata sangat relevan untuk digunakan dalam pembelajaran PPKn. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran karyawisata melibatkan siswa untuk saling berinteraksi dan menggunakan alam sebagai sumber pembelajaran sehingga model tersebut tidak membosankan.

Model pembelajaran karyawisata dilakukan diluar kelas. Untuk itu dalam penerapannya diperlukan persiapan yang sangat matang. Hasil triangulasi data tentang implementasi model pembelajaran karyawisata dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

Triangulasi Penerapan Model Pembelajaran Karyawisata Dalam Pembelajaran

Buku	Skripsi	Jurnal
• Menurut Kokom Komalasari dalam penerapan model pembelajaran karyawisata dalam proses pembelajaran harus mengikuti langkah-langkahnya, menurutnya langkah pertama adalah (1)persiapan (2)Pelaksanaan (3)Tindak lanjut • Moh.Zaiful, Rosryid,Rofiki,Siti Yumnah,(2019), langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran karyawisata yaitu: Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan,Tahap tindak lanjut. Sri Anitah, dkk penerapan model karyawisata dalam pembelajaran harus mengikuti langkahnya yaitu:(1)Menetapkan tujuan dan dokumentasi, (2)Mempelajari karyawisata atau aoutdoor (3)Merumuskan Kegiatan dan(4)Melaporkan hasil kegiatan	•Kode SS 1 menjelaskan bahwa Penerapan metode karyawisata dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) Tahap perencanaan (2)Tahap pelaksanaan (3) Tahap Kembali Dari Karyawisata •Kode SS 3 menjelaskan bahwa dalam penerapan model pembelajaran karyawisata harus mengikuti langkah-langkah model karyawisata agar mencapai keberhasilan pelaksanaan model karyawisata, tahap- tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga sebagai berikut: (1)Tahap persiapan (2) Tahap pelaksanaan (3) Tahap pelaksanaan (4)Tindak lanjut •Kode SS 5 menjelaskan dalam penerapan model pembelajaran karyawisata harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Persiapan (2)Pelaksanaan Karyawisata Menurutnya (3)Tindak lanjut Kode SS 4 menjelaskan bahwa dalam penerapan model pembelajaran karyawisata agar mencapai keberhasilan harus mengikuti tahap-tahap pelaksanaannya yaitu (1)Tahap Persiapan (2)Pelaksanaan Karyawisata (3) Tindak lanjut	• Kode data SJ 4 bahwa dalam penerapan model pembelajaran karyawisata harus mengikuti langkah-langkah model karyawisata agar mencapai keberhasilan pelaksanaan model karyawisata, tahap-tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3 yaitu 1)persiapan (2)Pelaksanaan (3)Tindak lanjut.

PENUTUP

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dari sumber yang sudah dianalisis bahwa langkah-langkah penerapan model pembelajaran karyawisata terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut. Penerapan model pembelajaran karyawisata sangat relevan untuk diterapakan dalam pembelajaran PPKn.
2. Hasil minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran karyawisata dari dua skripsi dan tiga jurnal yang sudah dianalisis sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PPKn.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas seharusnya dalam proses belajar mengajar guru bisa menggunakan model pembelajaran karyawisata. karena Model karyawisata sangat cocok untuk di gunakan oleh guru PPKn

Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2015).*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem* Yogyakarta:CV.Pustaka Pelajar

Abdul Majid.(2017).*Strategi Pembelajaran*.Bandung:Remaja Rosdakarya

Anita,dkk.(2017).*Strategi Pembelajaran Di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka

Adelia.(2012).*Metode Mengajar Anak Diluar Kelas Outdoor Study*, Yogyakarta: Diva Press

Arikunto,(2010).*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.akarta: Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri.(2011).*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta

Jumanta Hamdayana.(2014).*Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*.Bogor: Ghalia Indonesia

Kokom Komalasari.(2010).*Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*.Bandung: Refika Aditama

Muhamad Idrus.(2011).*Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.Jakarta: Erlangga

M. Sukardi.(2019).*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*.Jakarta: Bumi Aksara

Nana Sudjana.(2011).*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Sinar Baru Algensindo

Nana Sudjana, Ibrahim.(2013).*Penelitia Dan Penilaian Pendidikan.*Bandung: Sinar Baru Algensindo

Suarifqai Diantama.(2018).*Metodologi Penelitian Pendidikan.*Bandung: Pustaka Rahmat

Syah Muhibin.(2011).*Psikologi Belajar.*Jakarta: Rajawali Pers

Sadirman.(2011).*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rajawali Pers

Sugiono.(2011).*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R & A*, Bandung: Alfabeta

Syaiful Sagala.(2012).*Konsep Dan Makna Pembelajaran.*Bandung: Alfabeta

Suyono Dan Hariyanto.(2015). *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran.*Bandung: Remaja Rosdakarya

Slameto(2013).*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta

Tholib dan Nuryadi, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan: buku guru /Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi. (Jakart: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*)

Boniyati (2012) Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pokok Bahasan Jenis-Jenis Pasar Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Fattah Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Cindi Novalia Sinaga.(2018).Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162

*Pelajaran PKn Kelas VII SMP Negeri 42 Medan.*Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Universitas Muhadiyah Sumatera Utara Medan.

Listiana Ningsih.(2018).*Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Karyawisata Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muara Jambi.*Program studi tadrisbiologi.Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.Universitas Islam Negeri(UIN)Sulthan Thaha Saifudin Jambi.

Riki Realita Kurniawan.(2007).*Kontribusi Pelaksanaan Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Geografi Kelas VII SMPN 22 Semarang.*Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Wahyuni.(2019).*Penerapan Metode Karyawisata Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam Di SMAN 06 Rejang Lebong*.Program Studi Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan INSTITUT Agama Islam Negeri(UIN)Curup.

Yulia Rezki Mulia.(2009).*Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Metode Karyawisata Kelas VIIC SMPN 50 BATAM.* Program Studi Pendidikan Sejarah. Universitas Riau Kepulauan, Batam-Indonesia. Journal.unrika.ac.id. Vol 3 No 2 2018

Muhamad Nuh Nasution.(2018*).Efektifitas Pembelajaran Sejarah Melalui Metode Karyawisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMAN I Paguyuban.*Jurnal.unimed.ac.id.Vol.9 No 2 Desember 2018

Dwi Styanto Nugroho.*Penerapan Pembelajaran Diluar Kelas Dengan Media Bangun Ruang Guna meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smester II SMPN 2 GEYER*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhadiyah Surakarta.

Utari.(2020).*Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.Pelalsanaan metode karyawisata pada pembelajaran sejarah kelas X IPS SMA Negeri 3 Bukittinggi*.Jurnal Kronologi.Vol. 2 No.1 Tahun 2020

U-Je Lee, dkk. *The Influences In Learning Hours On Learning Out Of Vocational College Student In Taiwan : Using a Teacher's As The Moderator. Volume 13, Number 3, 2o11* (Global Jurnal Of Enginering Education,2011) diakses,15 april 2020/14:00 WIB

Ayu Winarti (2017) "Pengaruh Metode Karyawisata terhadap Kemampuan Sains Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Gelumbang" http://repository.unsri.ac.id/16071/1/RAMA_86202_%2006121014040%20_%200025126104%20_%200001015941%20_01-front_ref.pdf . diakses 15 april 2020/15:30 WIB

Muchsin (2013) "pengaruh penggunaan metode karyawisata terhadap prestasi belajar kognitif IPS kelas IV Sekolah Dasar" http://eprints.uny.ac.id/15645/1/skripsi%20muchsin%20pgsd%20%2709.pdf.diakses,15 april 2020/15:30/WIB

Esthi Dwi Prihatini,(2017) "Keefektifan Metode Karyawisata Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Pegirikan 01 Kabupaten Tegal" https://lib.unnes.ac.id/31247/1/1401413068.pdf .diakses 16 april 2020/08:45 WIB

Asmaleni Fitryah,(2011) "Pelaksanaan Metode Karya Wisata pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" http://repository.uin-suska.ac.id/8427/1/2012_201225.pdf.diakses 16 april 2020/10:25 Wib

Ana Rofiah,(2015) "Metode Karya Wisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas III B SDN Kanigoro 03 Blitar"

© 2020, Tulip, Jurnal Tulisan Ilmiah Pendidikan. STKIPB
ISSN : 2338 - 6162